

TA 160 REDESAIN DAN PENGEMBANGAN TAMAN BUDAYA RADEN SALEH SEMARANG

LATAR BELAKANG

Kota Semarang dikenal menjadi sebuah daerah di Indonesia yang mempunyai kekayaan seni serta budaya yang sangat beragam. Warisan budaya seperti seni teater, seni tari, seni pewayangan ialah bagian dari identitas masyarakat Kota Semarang. Seni-seni tersebut tak hanya menjadi hiburan, tetapi juga berguna menjadi media pendidikan serta pelestarian nilai-nilai luhur serta menjadi bagian tak terpisahkan dari budaya suatu masyarakat yang harus dipertahankan serta dikembangkan agar terus eksis. Salah satu langkah yang diambil oleh Pemerintah Kota Semarang ialah dengan menyediakan ruang yang bisa mewedahi serta mengembangkan kesenian di Kota Semarang berupa Taman Budaya Raden Saleh. Taman Budaya Raden Saleh menjadi ruang kreatif untuk seniman serta masyarakat Kota Semarang, sekaligus markas untuk grup wayang orang Ngesti Pandowo yang legendaris.

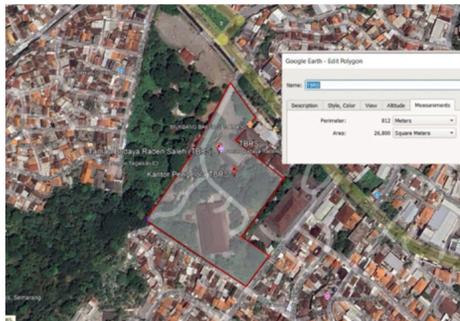


Pada awal tahun 2024, Wali Kota Semarang menyampaikan rencana menjadikan Taman Budaya Raden Saleh menjadi pusat kesenian serta kebudayaan di Kota Semarang. Tetapi pada kenyataannya, fasilitas yang dimiliki Taman Budaya Raden Saleh cukup minim sehingga belum memenuhi keperluan para seniman, bahkan keadaan fasilitas di Taman Budaya Raden Saleh Semarang saat ini sudah tak layak lagi untuk dipakai sebab fasilitas-fasilitas yang dimiliki sudah mulai menua serta membutuhkan perhatian serius. Fasilitas yang tersedia sudah mengalami banyak kerusakan serta tak layak dipakai. Gedung-gedung di kawasan ini tampak usang, serta fasilitas pentas dinilai ketinggalan dibandingkan gedung pertunjukan lainnya.



Oleh sebab itu, diperlukan perancangan kembali TBRS untuk menghidupkan kembali aktivitas seni serta budaya di Kota Semarang, dengan mempertimbangkan keperluan utama kawasan ini menjadi pusat kesenian serta kebudayaan. Sehingga, dalam merancang kembali kawasan Taman Budaya Raden Saleh harus dilaksanakan dengan spesifik serta mendukung keperluan seni serta budaya yang menjadi identitas kawasan tersebut dengan memperhatikan kenyamanan audio serta visual di tiap-tiap bangunannya.

LOKASI PERANCANGAN



Alamat : Jl. Sriwijaya No.29, Tegalsari, Candisari, Kota Semarang, Jawa Tengah 50614
Luas : ± 26.800 m²
Batas Wilayah :
Timur : Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah dan Gedung Wanita
Selatan : Permukiman Warga
Barat : Wonderia
Utara : Jalan Sriwijaya

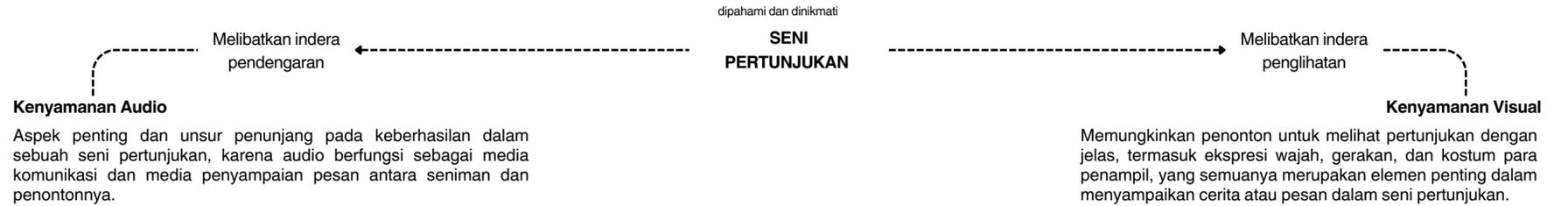
KEBIJAKAN TATA RUANG



Alamat : Jl. Sriwijaya No.29, Tegalsari, Candisari, Kota Semarang, Jawa Tengah 50614
Luas : ± 26.800 m²
Batas Wilayah :
Timur : Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah dan Gedung Wanita
Selatan : Permukiman Warga
Barat : Wonderia
Utara : Jalan Sriwijaya

KONSEP KENYAMANAN AUDIO DAN VISUAL

Kualitas suara dan kenyamanan melihat akan sangat mempengaruhi pengalaman penonton sehingga semakin meningkatkan daya tarik dan nilai pertunjukan.



GUBAHAN MASSA

